

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoretis

1. Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Disiplin merupakan padanan kata *dicipline*, yang bermakna tatanan tertentu yang mencerminkan ketertiban. Dalam disiplin ada sistematika dan ketentuan yang harus dipatuhi. Termasuk dalam istilah disiplin adalah ketaatan mengikuti prosedur.¹⁹

Dalam bahasa Indonesia istilah disiplin kerap kali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Ada juga yang mengartikan disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berlaku tertib.²⁰ Disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati.²¹

Soegeng Prijodarminto dalam Tulus Tu'u mengatakan disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.²²

¹⁹ Sudarman Danin, *Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 137

²⁰ Tulus Tu'u, *Op. Cit.* h. 31

²¹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 172

²² Tulus Tu'u, *Op. Cit.*, h. 31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Tata tertib itu bukan buatan binatang, tetapi buatan manusia sebagai pembuat dan pelaku. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwakarena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa disiplin adalah tata tertib, yaitu ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib.²³

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem untuk mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, peraturan yang berlaku. Dengan kata lain disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.²⁴

Disiplin adalah rasa tanggung jawab dari pihak murid berdasarkan rasa sosial untuk mematuhi segala aturan dan tata di sekolah sehingga dapat belajar dengan baik.dan juga disiplin bukan hanya suatu aspek tingkah laku siswa di dalam kelas/sekolah saja, melainkan juga di dalam kehidupannya di masyarakat sehari-hari.²⁵

Menurut Rachmad dalam buku Tulus Tu,u, disiplin adalah upaya mengendalikan diri dari sikap mental individu atau msyarakat dalam

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 12

²⁴ Ngainum Naim, *Op. Cit.*, h. 142-143

²⁵ Mudasar, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company, 2015), h. 80

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.²⁶

Hakikat dari kedisiplin ialah perilaku individu yang menunjukkan pada ketaatan pada sebuah aturan tertentu dan apabila melanggarnya akan dikenakan sanksi yang berlaku. Dalam pandangan Islam perilaku disiplin sangat dianjurkan bahkan diwajibkan. Sebagaimana Islam juga memerintahkan umatnya untuk selalu konsisten terhadap peraturan Allah yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi:

يَتَّيِبَهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي
 الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن
 كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.²⁷

Ayat diatas menjelaskan mengenai perintah untuk menaati pemimpin, ketika hal ini dikaitkan dengan proses pembelajaran maka kita harus menati peraturan yang ada disekolah, mulai dari pendidik, tenaga kependidikan sampai peserta didik.

²⁶Tulus Tu’u, *Op. Cit.*, h. 32

²⁷QS. An-Nisaa’:59

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Defenisi belajar menurut para ahli dalam buku Asri Budiningsih adalah:

- 1) Sibernetik, belajar adalah pengelolaan informasi.
- 2) Landa, proses belajar akan berjalan dengan baik jika materi pelajaran yang hendak dipelajari atau masalah diketahui ciri-cirinya.
- 3) Watson, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dengan respon maksudnya harus berbentuk tingkah laku yang dapat diamatidan diukur.²⁸

Burton dalam buku Aunurrahman merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.²⁹

Selanjutnya, menurut Slameto belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁰

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan belajar bilamana terjadi perubahan, dari sebelumnya tidak mengetahui sesuatu menjadi mengetahui.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Kedisiplinan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kedisiplinan sebagai berikut:³¹

²⁸ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 22

²⁹ Aunurrahman, *Op. Cit.*, h. 35

³⁰ Slameto, *Op. Cit.*, h. 2

³¹ Tulus Tu'u, *Op. Cit.*, h. 49-50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teladan

Perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Karena itu, contoh dan teladan disiplin atasan, kepala sekolah dan guru-guruserata penata usaha sangat berpengaruh terhadap disiplin siswa. Mereka lebih mudah meniru apa yang mereka lihat, dibanding teladan apa yang mereka dengar.

2. Lingkungan disiplin

Seseorang dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan. Bila berada di lingkungan berdisiplin, seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut. Salah satu ciri manusia adalah kemampuannya beradaptasi dengan lingkungannya. Dengan potensi adaptasi ini, ia dapat mempertahankan hidupnya.

3. Latihan berdisiplin

Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Artinya, melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari. Dengan latihan dan membiasakan diri, disiplin akan terbentuk dalam diri siswa.

c. Pentingnya kedisiplinan

Kedisiplinan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari khususnya di sekolah. Kedisiplinan berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tulus Tu'u mengatakan pentingnya kedisiplinan karena beberapa alasan yaitu:³²

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya,. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

d. Faktor-faktor pendukung dalam membina kedisiplinan

Ada beberapa faktor pendukung dalam membina kedisiplinan diantaranya:

1) Siswa

Siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting karena siswa merupakan sasaran dari pendidikan. Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari peserta didik dan merupakan pembawaan yang berupa:

a) Insting

Insting merupakan seperangkat tabiat atau naluri yang dibawa manusia sejak lahir. Insting manusia dapat memproduksi aneka corak perilaku sesuai pula dengan corak instingnya.

³²*ibid.*, h. 37

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.³³ Seorang siswa yang memiliki perhatian yang cukup dan kesadaran yang baik terhadap aturan-aturan yang ditetapkan sekolah sedikit banyak akan berpengaruh terhadap kesadaran mereka untuk melakukan perilaku kedisiplinan di sekolah.

2) Pendidik

Tumbuhnya sikap kedisiplinan dalam diri siswa, bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika. Kedisiplinan pada diri siswa tidak dapat tumbuh tanpa adanya intervensi dari pendidik, dan itupun dilakukan secara bertahap, sedikit demi sedikit. Kebiasaan disiplin yang ditanamkan oleh pendidik akan terbawa oleh siswa dan sekaligus memberikan warna terhadap perilaku kedisiplinan kelak.

3) Pembiasaan

Perilaku kedisiplinan dengan adanya latihan atau pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembiasaan dan latihan lama kelamaan akan tertanam jiwa disiplin yang kuat dalam diri individu, yang nantinya akan terbentuk dalam sikap dan tingkah laku sehari-hari siswa.

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 191

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar secara etimologi terdiri dari dua kata “hasil” dan “belajar”, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “hasil” adalah suatu yang diperoleh dengan usaha. Sedangkan kata “belajar” adalah suatu proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁴

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses sedangkan hasil belajar adalah hasil akhir dari proses pembelajaran tersebut. Belajar adalah suatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Dalam belajar, kita tidak bisa melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkan kita berhasil dalam belajar.

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.³⁵

Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi

³⁴ Slameto, *Op. Cit.*, h. 2

³⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2013), h. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku pada kebanyakan hal merupakan sesuatu perubahan yang dapat diamati.

Nawawi dalam K. Brahim (2007:39) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.³⁶ Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman-pengalaman belajarnya.³⁷

Menurut Benyamin Bloom, mengklasifikasikan hasil belajar dalam 3 ranah, yakni:

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni, pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni

³⁶ *Ibid.*, h. 5

³⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gerakan refleks, keterampilan gerakan sadar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif atau interpretatif.³⁸

Menurut Nasution dalam Kunandar berpendapat bahwa “hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya berupa pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam pribadi individu yang belajar.”³⁹

Sobry Sutikno menjelaskan hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar ditandai dengan adanya “perubahan” yaitu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas tertentu.⁴⁰

Berdasarkan teori yang dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, baik berupa perubahan tingkah laku, penguasaan pengetahuan dan keterampilan maupun bentuk angka-angka atau skor yang diperoleh dari proses belajar.

Adapun hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang tertuang dalam nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dalam pencapaian

³⁸ *Ibid.*, h. 22-31

³⁹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 276

⁴⁰ Sobry Sutikno, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Prospect, 2009), h. 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriteria ketuntasan minimal yang di tetapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 81, artinya hasil belajar tersebut tergolong amat baik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, meliputi faktor jasmani dan psikologi:

- a) Faktor jasmani, misalnya kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologi, misalnya tingkat kecerdasan, minat, bakat, perhatian, motivasi, dan kemampuan kognitif siswa.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu meliputi:

- a) Faktor keluarga, cara mendidik, interaksi antara anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.
- b) Faktor sekolah, mencakup metode mengajar, kurikulum, guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan alatnya.
- c) Faktor masyarakat, pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa itu sendiri di dalam masyarakat.⁴¹

⁴¹ Slameto, *Op. Cit.*, h. 54-71

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan proses belajar mengajar itu dibagi atas beberapa tingkat atau taraf yaitu:

- a. Istimewa (maksimal), apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali (optimal), apabila sebagian besar (76%-99%) bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa.
- c. Baik (minimal), apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60%-75%) saja dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari (60%) dikuasai oleh siswa.⁴²

Kategori hasil belajar di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

1. 85 - 100 tergolong amat baik
2. 71 - 84 tergolong baik
3. 65 - 70 tergolong cukup
4. Kurang dari 65 tergolong kurang⁴³

⁴² Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.107

⁴³ Dokumentasi Kategori Penilaian PAI di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hubungan penerapan kedisiplinan dengan hasil belajar siswa

Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik. Karena itu, ia harus ditanamkan secara terus-menerus maka akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh kedisiplinan. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan seorang siswa, akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh, sebaliknya semakin rendah kedisiplinan akan semakin rendah hasil belajar yang dicapai.

Kunci sukses adalah disiplin yang harus diterapkan dalam dunia pendidikan yang pada gilirannya menjadi watak peserta didik. Menurut Moenir, ada dua jenis disiplin yang sangat berpengaruh didalam menegakkan disiplin belajar siswa. Kedua disiplin itu ialah disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal perbuatan. Kedua disiplin tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi. Kedua disiplin ini harus dilaksanakan serentak dan dan tidak separuh-separuh. Disiplin waktu tanpa disertai disiplin perbuatan tidak ada artinya, sebaliknya disiplin perbuatan tanpa disiplin waktu tidak ada manfaatnya.⁴⁴

Orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan. Semua jadwal belajar yang telah disusun mereka taati dengan ikhlas. Mereka melaksanakannya dengan penuh semangat. Rela mengorbankan apa saja demi perjuangan menegakkan disiplin pribadi.⁴⁵

Bila siswa belajarnya teratur, rajin, tertib dan berusaha sungguh-sungguh, pasti akan memberi hasil belajar yang lebih baik. Bila saat

⁴⁴ Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 95

⁴⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, h. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran di kelas berusaha tertib, tenang, penuh perhatian, akan berpengaruh pada hasil belajar yang lebih baik.⁴⁶

Tulus Tu'u mengatakan perilaku yang mewujud dalam sikap, usaha diri dalam belajar lebih giat, hidup rajin dan teratur, serta mengikuti peraturan yang ada di sekolah berpengaruh besar bagi hasil belajar siswa yang lebih baik.⁴⁷

Keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor in terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran yang sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang variatif yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang memberi dorongan anak untuk maju. Selain itu, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, disiplin, yang kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran.⁴⁸

Banyak orang yang belajar dengan susah payah, tetapi tidak menghasilkan apa-apa, hanya kegagalan yang ditemui. Penyebabnya tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin, dan kurang bersemangat, tidak tahu bagaimana cara berkonsentrasi dalam belajar, mengabaikan masalah peraturan waktu dalam belajar, istirahat yang tidak cukup, dan kurang tidur.⁴⁹

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian penulis lakukan benar-benar diteliti oleh orang lain. Adapun penelitian yang relevan dengan peneliti yang penulis lakukan adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli Ariadi tahun 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan gama Islam (Skripsi) dengan judul “ Peran

⁴⁶Tulus Tu'u, *Op. Cit*, h. 92

⁴⁷*Ibid.*, h. 96

⁴⁸*Ibid.*, h. 81

⁴⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, h. 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru PAI Dalam Membina Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian yang dilakukan Zulkifli Ariadi tersebut pada satu sisi sama dengan penelitian ini, tetapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya sama-sama meneliti tentang disiplin, perbedaannya terletak pada segi judul yaitu pada variabel judul dan tempat penelitiannya, Zulkifli Ariadi meneliti hanya satu variabel saja dengan judul “Peran Guru Agama Islam Dalam Membina Karkter Disiplin Siswa di SMAN 4 Tapung Kabupaten Kampar, sedangkan pada penelitian ini peneliti meneliti dua variabel, yaitu meneliti tentang Hubungan Penerapan Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ruri Liana Anugrah tahun 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan agama Islam (Skripsi) dengan judul “ Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah I’aatuth Thalibiin Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian yang dilakukan oleh Ruri Liana Anugrah pada dasarnya sama dengan penelitian ini, tetapi disisi lain berbeda. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang kedisiplinan. Perbedaannya terletak pada variabel Y dan tempat penelitiannya, penelitian Ruri Liana Anugrah meneliti tentang prestasi belajar di Madrasah Aliyah I’aatuth Thalibiin Perawang kecamatan Tualang Kabupaten Siak, sedangkan penelitian ini variabel Y

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meneliti tentang hasil belajar siswa di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Indarti pada tahun 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), (skripsi) dengan judul “penerapan strategi permainan kuis keluarga untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III Sekolah Dasar Negeri 016 Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupten Kampar”, penelitian Indarti pada dasarnya sama dengan penelitian ini akan tetapi disisi lain berbeda, persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang hasil belajar siswa, perbedaannya terletak pada variabel X dan tempat penelitiannya, penelitian Indarti meneliti tentang penerapan strategi permainan kuis keluarga di Sekolah Dasar Negeri 016 mekar jaya kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar, sedangkan penelitian ini variabel X meneliti tentang Kedisiplinan Belajar di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoritis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan dilapangan sebagai acuan penelitian. Berdasarkan landasan teori pada penelitian ini, maka konsep operasional dilihat berdasarkan variabel yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Kedisiplinan (variabel X)

Adapun indikator siswa yang mempunyai kedisiplinan adalah sebagai berikut:

- a) Hadir kesekolah tepat waktu sebelum bel tanda masuk berbunyi
- b) Masuk kelas sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai
- c) Meminta izin kepada guru Pendidikan Agama Islam, jika ingin keluar kelas ketika proses pembelajaran berlangsung
- d) Tidak keluar masuk kelas ketika proses pembelajaran berlangsung
- e) Memperhatikan guru ketika menerangkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam
- f) Mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal sampai akhir pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- g) Menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah
- h) Menerima sanksi atas pelanggaran yang dilakukan
- i) Tetap berada didalam kelas setiap pergantian jam pelajaran
- j) Membawa semua perlengkapan belajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k) Menunjuk tangan terlebih dahulu ketika ingin bertanya dan menjawab pertanyaan
- l) Mencatat point-point materi yang dianggap penting dalam proses pembelajaran
- m) Berpakaian rapi ketika proses pembelajaran berlangsung
- n) Menyiapkan buku paket ketika pelajaran Pendidikan Agama Islam akan di mulai
- o) Menyelesaikan tugas tepat waktu
- p) Bersikap tenang selama proses pembelajaran berlangsung
- q) Minta izin apabila berhalangan masuk kelas kepada guru Pendidikan Agama Islam baik secara lisan maupun tulisan
- r) Mengulang pelajaran dirumah setelah pulang sekolah
- s) Bertutur kata yang sopan kepada guru Pendidikan Agama Islam dan guru bidang studi lainnya
- t) Mengikuti aturan yang berlaku selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar dilihat dari nilai UTS pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII tahun ajaran 2017/2018 di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Adapun kategori hasil belajar yaitu :⁵⁰

⁵⁰ Dokumentasi Kategori Penilaian PAI di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. 85 - 100 tergolong amat baik
- b. 71 - 84 tergolong baik
- c. 65 - 70 tergolong cukup
- d. Kurang dari 65 tergolong kurang

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi Dasar

Asumsi dasar pada penelitian ini adalah kedisiplinan memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan kedisiplinan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan kedisiplinan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.